

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIET DENGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI DUSUN JUWONO, KABUPATEN BANTUL

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

NURWIDAYATI

KP.21.01.498

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIET DENGAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES
MELLITUS PADA LANSIA DI DUSUN JUWONO, KABUPATEN
BANTUL**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

NURWIDAYATI

KP.21.01.498

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIET DENGAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS PADA LANSIA DI DUSUN JUWONO, KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Nurwidayati
KP.21.01.498

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 10. Juli. 2025

Ketua Dewan Penguji

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama/Penguji I

Dr. Sri Herwiyanti

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta 09. Juli. 2025

Mengetahui
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurwidayati

NIM : KP2101498

Program studi : Keperawatan Program Sarjana

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Pada Lansia Di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2015.....

Yang membuat pernyataan,



Nurwidayati

NIM. KP2101498



HALAMAN MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup itu mudah
tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Dan satu lagi,
Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 256)

”Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi
yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi
yang kau inginkan dan gapailah dengan
selayaknya yang kau harapkan.”

-Maudy Ayunda-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Pada Lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul “. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama penulis menyusun skripsi ini.
2. Cinta pertama penulis, Bapak Sejati Roso. Terima kasih atas dukungan, motivasi tiada henti, dan menjadi tempat curhat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana bahkan melanjutkan pendidikan profesi Ners.
3. Pintu surgaku, Ibu Suwarsih. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau karena sangat berperan penting penulis dan beliau juga adalah satu tujuan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Sarjana bahkan melanjutkan pendidikan profesi Ners penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dengan penuh cinta, tempat curhat penulis yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat bagi penulis. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
4. Kepada kakak perempuan penulis, Margiyati. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Pembimbing terbaik penulis Ibu Dr. Sri Herwiyanti dan Ibu Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, dukungan yang telah

diberikan, dan arahan dari awal pengajuan judul dan penyelesain skripsi penulis. Terima kasih atas selalu diberi kemudahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepada teman seperjuangan penulis terkhususnya kepada Wijiani dan Yunita Nindi Setianingsih yang selalu kebersamai serta membantu dalam menyusun skripsi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta arahan kepada penulis.
7. Kepada temen-teman Prodi Keperawatan Program Sarjana 2021. Terima kasih atas dukungan, doa, dan sudah kebersamai penulis selama 4 tahun masa pendidikan ini.
8. Kepada sahabat SMK penulis Rizky Yunita Putri dan Nina Dewi Alfath Pamungkas. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi kepada penulis.
9. Kepada sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas doa dan dukungan kepada penulis. Penulis ucapkan minta maaf juga karena sudah merepotkan selama ini.
10. Kepada salah satu teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas doa, semangat yang telah diberikan selama ini, dan menjadi salah satu tempat keluh kesah penulis selama ini.
11. Kepada kakak-kakak tingkat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terima kasih atas arahan yang diberikan selama penulis mengalami kebingungan dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Kepada keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Kepada jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis belum mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdikan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

14. Kepada perempuan bungsu yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diri saya sendiri, Nurwidayati. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan sampai sekarang. Terima kasih atas patah hati yang terjadi kepada penulis saat proses menyusun skripsi walaupun itu bukan pilihan penulis serta masih tetap tegar dan ikhlas dalam menjalani semuanya. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat hingga sekarang. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di masa pun penulis menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu penulis langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidup penulis. Semoga langkah kebaikan selalu menyertai penulis dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkah penulis untuk menjaga penulis dalam lindungan-Nya.
15. Semua pihak yang tidak tercantum namanya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diet Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Pada Lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul” terselesaikan. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku ketua prodi Keperawatan program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sri Herwiyanti, selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Patria Asda, S. Kep., Ns., MPH, selaku pembimbing pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Sukijan, selaku Bapak Dukuh Dusun Juwono, Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

Yogyakarta,

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIET DENGAN
KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES
MELLITUS PADA LANSIA DI DUSUN JUWONO, KABUPATEN
BANTUL**

Nurwidayati¹, Sri Herwiyanti², Patria Asda³

INTISARI

Latar Belakang: Diet Diabetes Mellitus adalah terapi utama yang dilakukan lansia untuk mengontrol kadar gula darah sewaktu. Untuk melakukan diet Diabetes Mellitus diperlukan pengetahuan yang baik tentang makanan sehat dan tentang mengatur pola makan yang baik untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan studi korelasi, dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 25 lansia penderita Diabetes Mellitus di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Analisa data menggunakan *Spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul memperoleh nilai yang signifikan $p(0,003) < 0,05$ dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0,575 yang berarti ada hubungan yang cukup antara tingkat pengetahuan lansia dengan hasil kadar gula darah sewaktu.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

Kata kunci: tingkat pengetahuan tentang diet, kadar gula darah sewaktu, lansia

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE
ABOUT DIET AND BLOOD SUGAR LEVELS IN PATIENTS WITH
DIABETES MELLITUS IN THE ELDERLY IN JUWONO HAMLET,
BANTUL REGENCY**

Nurwidayati¹, Sri Herwiyanti², Patria Asda³

ABSTRACT

Background: The Diabetes Mellitus Diet is the main therapy carried out by the elderly to control blood sugar levels at times. To do the Diabetes Mellitus diet, it is necessary to have a good knowledge of healthy food and about regulating a good diet to prevent complications from occurring.

Research Objective: To now the relationship between the level of knowledge about diet and blood sugar levels in patients with Diabetes Mellitus in the elderly in Juwono Hamlet, Bantul Regency.

Research Methods: This type of research is a quantitative research and correlation study, with a *cross-sectional* approach. The number of samples was 25 elderly people with Diabetes Mellitus in Juwono Hamlet, Bantul Regency. The technique used in sampling is total sampling. The data collection tool uses a questionnaire with data analysis using *Spearman rank*.

Results: The results showed that the level of knowledge about the diet with blood sugar levels in patients with Diabetes Mellitus in the elderly in Juwono Hamlet, Bantul Regency obtained a significant value $p(0,003) < 0.05$ with a correlation coefficient value of 0.575 which means that there is a sufficient relationship between the level of knowledge of the elderly and the results of blood sugar levels at the time.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge about diet and blood sugar levels in patients with Diabetes Mellitus in the elderly in Juwono Hamlet, Bantul Regency.

Keywords: level of knowledge about diet, current blood sugar levels, elderly

¹ Nursing Study Program Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

² Lecturers of the Nursing Study Program of the Undergraduate Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturers of the Nursing Study Program of the Undergraduate Program of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Tingkat Pengetahuan.....	11
2. Diet Diabetes Mellitus	14
3. Diabetes Mellitus	18
4. Lansia	25
5. Kadar Gula Darah Sewaktu.....	29
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep.....	32

D. Hipotesis.....	33
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
F. Alat / Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
H. Analisis Data	40
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	43
J. Etika Penelitian	45
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
D. Kelemahan Penelitian	62
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Klasifikasi status gizi berdasarkan IMT.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Mellitus.....	37
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan	39
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	48
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan	49
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kadar Gula Darah Sewaktu	50
Tabel 4. 4 Hasil uji korelasi Spearman Rank Tingkat Pengetahuam Tentang Diet dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada Lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	70
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....	71
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	73
Lampiran 4 Surat Persetujuan	74
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 6 Lembar Observasi Kadar Gula Darah	77
Lampiran 7 Alur Penelitian.....	78
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan.....	79
Lampiran 9 Surat Keterangan Kelaikan Etik	82
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 11 Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	84
Lampiran 12 Turnitin	86
Lampiran 13 Implementation of Agreement.....	88
Lampiran 14 Hasil Olah Data SPSS.....	90
Lampiran 15 Dokumentasi.....	93
Lampiran 16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan sekelompok orang yang berusia lanjut yakni berusia di atas 60 tahun. Dengan berjalannya waktu akan terjadi peningkatan jumlah lansia. Lansia merupakan individu yang lebih rentan mengalami berbagai penyakit baik penyakit degeneratif maupun penyakit menular, diantaranya yaitu, penyakit kognitif, mudah lelah, berkurangnya fungsi fisik, mental dan sosial (Siringoringo, 2022). Lansia yang sehat, mandiri, dan produktif akan berdampak positif bagi Masyarakat. Jumlah lansia yang tidak produktif jumlahnya ternyata lebih banyak, dikarenakan mengalami masalah kesehatan yang sering dialami salah satunya yaitu menderita penyakit Diabetes Mellitus (Runtu *et al.*, 2024).

Penyakit Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan tetapi menjadi penyebab kematian yang sering terjadi didunia (Anita Ratnasari *et al.*, 2024). Diabetes Mellitus (DM) biasa disebut sebagai *the great imitator* karena akan mempengaruhi berbagai macam organ dengan berbagai macam keluhan. Dampak yang ditimbulkan dari penyakit Diabetes Mellitus (DM) berkaitan dengan kerusakan jangka panjang, antara lain disfungsi serta kegagalan fungsi ginjal, jantung, saraf, pembuluh darah, dan mata. Apabila tidak dikendalikan secara komprehensif maka penyakit DM akan menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Diabetes Mellitus adalah gangguan kesehatan secara metabolik yang tidak dapat diobati secara maksimal tetapi dapat dikontrol agar tidak menjadi komplikasi (Pratiwi *et al.*, 2019). Sebagian besar peningkatan penyakit Diabetes Mellitus (DM) disebabkan oleh Diabetes Mellitus (DM) tipe II.

Diabetes Mellitus tipe II adalah penyakit diabetes yang diakibatkan oleh obesitas, pola makan yang tidak sehat, serta kurangnya aktivitas fisik. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa penyebab peningkatan

penyakit DM tipe II karena gaya hidup yang tidak baik misalnya lebih suka mengonsumsi makanan yang siap saji dan memiliki asupan kalori yang tinggi. Agar tetap terjaga kadar gula darah sehingga tidak terjadi hipoglikemia atau hiperglikemia maka ada cara yang bisa dilakukan yaitu melalui 4 pilar utama meliputi terapi diet medis, edukasi, intervensi farmakologis, dan olahraga jasmani (Fadhli *et al.*, 2022). Pemahaman tentang pengetahuan penyakit Diabetes Mellitus sangat penting untuk mengurangi peningkatan kejadian penyakit DM, sehingga lansia perlu diberikan pengetahuan tentang diet pada Diabetes Mellitus.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui, serta berlangsung setelah seseorang melakukan pengamatan pada objek yang tertentu, yang bisa melalui panca indera manusia, yaitu rasa, penciuman, pendengaran, penglihatan, serta perabaan. Pengetahuan diet merupakan kompetensi seseorang untuk mengetahui diet yang sehat. Diet mampu dilaksanakan dengan cara 3 J adalah, tepat jenis, jumlah, dan jadwal. Kurangnya pemahaman penderita Diabetes Mellitus tentang pengetahuan Diabetes Mellitus menjadi masalah dalam pengelolaan penyakitnya (Anita Ratnasari *et al.*, 2024). Pada saat ini ada kecenderungan orang lebih senang makanan yang enak atau siap saji daripada makanan yang kaya akan nutrisi, karena kurangnya pengetahuan tentang makanan yang sehat atau kurangnya kesadaran tentang mengatur pola makan yang sehat. Sehingga perlu diberikan pengetahuan akan pentingnya mengatur kebiasaan makan yang sehat terutama untuk yang memiliki Diabetes Mellitus. Untuk mencegah komplikasi, penting untuk memahami pentingnya diet untuk mengontrol kadar gula darah. (Herianto Bangun & Harry Dito Meliala, 2023).

Fokus utama terapi Diabetes Mellitus adalah diet serta memodifikasi gaya hidup. Diet yang dijalankan dengan baik dapat mengendalikan kadar glukosa darah. Tujuan dari diet yaitu untuk mencegah terjadinya obesitas yang akan berdampak pada kadar glukosa pada tubuh. Ketepatan dan kepatuhan diet dapat mempengaruhi penatalaksanaan Diabetes Mellitus (Wibisana *et al.*, 2021). Diet diabetes akan berdampak pada normalnya

kadar gula darah dengan insulin yang tetap terjaga sehingga tidak hipoglikemia maupun hiperglikemia (Vika Rosmeri & Asrifah Suardi, 2023). Selain diet juga ada faktor lain yang ikut berperan dalam pengelolaan penyakit Diabetes Mellitus yaitu olahraga, minum obat secara teratur, menghindari stress, dukungan keluarga dan istirahat cukup. Faktor lain yang tidak kurang penting adalah riwayat penyakit keluarga (Wulandari *et al.*, 2022). Diet yang sesuai bagi penderita Diabetes Mellitus adalah dengan meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung banyak karbohidrat serta kaya serat yang tinggi seperti jagung, roti, beras, dan buah-buahan serta meminimalkan konsumsi gula asli, garam, lemak, dan alkohol. Diet juga bertujuan untuk menghindari ketergantungan terhadap obat (Herianto Bangun & Harry Dito Meliala, 2023).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh William Arisandi, dkk (2020) terhadap 68 responden diperoleh orang yang menjawab sebanyak 36 responden (52,9%) menunjukkan perilaku diet tidak baik dan terdapat 26 responden (72,2%) menunjukkan kadar gula darah tidak normal. Sedangkan hanya terdapat 32 responden (47,1%) menunjukkan perilaku diet baik dan terdapat 17 responden (53,1%) menunjukkan kadar gula darah normal. Hasil penelitian di atas menunjukkan jika lansia yang memiliki kebiasaan diet tidak sehat akan berpeluang 2,9 kali lebih besar untuk memperburuk penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 dibandingkan dengan lansia yang memiliki kebiasaan diet yang sehat.

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan tercantum sekitar 830 juta orang di seluruh dunia mengalami Diabetes Mellitus, mayoritas ditemukan di negara-negara yang memiliki penghasilan yang menengah dan rendah. Sudah lebih dari separuh yang mengalami Diabetes Mellitus tidak mendapatkan pengobatan, sehingga untuk beberapa waktu kedepan jumlah penderita Diabetes Mellitus akan terus meningkat (World Health Organization (WHO), 2024).

Saat ini, menurut hasil prevalensi Diabetes Mellitus pada orang dewasa berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi Indonesia di 1,7%

dan khususnya di DIY terdapat 2,9% yang merupakan tertinggi di Indonesia yang mengalami Diabetes Mellitus (kementerian kesehatan RI, 2023).

Berdasarkan Dinas Kesehatan DIY tahun 2024 bahwa data tertinggi Diabetes Mellitus pertama di Kabupaten Bantul dengan jumlah 18. 294 jiwa, yang sebagian besar dialami oleh lansia. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2023 didapatkan data bahwa Puskesmas Pandak II berada di urutan pertama dengan kasus Diabetes Mellitus paling banyak dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul dengan frekuensi Diabetes Mellitus 42.1%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Selasa, 24 Desember 2024, di wilayah kerja Puskesmas Pandak II kasus Diabetes Mellitus tertinggi berada di Kalurahan Triharjo dengan jumlah 94 orang. Didapatkan data penderita Diabetes Mellitus terbanyak di Dusun Juwono tahun 2024 terdapat 17 kasus dan didapatkan data dari kader lansia berjumlah 8 lansia, yang mengalami atau memiliki GDS yang tinggi pada lansia, sehingga di Dusun Juwono terdapat 25 lansia yang mengalami Diabetes Mellitus.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Januari 2025 di wilayah Dusun Juwono, Kabupaten Bantul didapatkan 10 lansia yang mengalami Diabetes 6 diantaranya hanya mengetahui jika penderita Diabetes Mellitus agar mengurangi mengkonsumsi gula tetapi tidak mengetahui diet yang baik untuk penderita Diabetes Mellitus, terdapat kendala dalam diet saat datang dihajatan karena merasa tidak enak dengan yang punya hajat saat diberikan minum manis dan makanan manis tetap dikonsumsi tanpa dibatasi dalam mengkonsumsi gula sehingga nilai kadar gula darah tidak normal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ingin mengetahui tingkat pengetahuan tentang diet Diabetes Mellitus pada lansia, judul penelitian yang diajukan adalah “Hubungan Tingkat Pengetahuan

Tentang Diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus Pada Lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

1. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang diet Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.
- b. Mengetahui kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta menerapkan atau memanfaatkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan, dan menambah pengalaman selama melakukan penelitian ilmiah mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan terhadap masyarakat yang menderita penyakit Diabetes Mellitus untuk bisa melakukan diet dengan sehat agar dapat mengontrol gula darah sewaktu dan menghindari terjadinya komplikasi.

3. Instansi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan baru untuk peneliti selanjutnya dan dapat memperhatikan perkembangan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas oleh penulis berhubungan dengan mata kuliah keperawatan gerontik.

2. Responden/Subjek Penelitian

Responden penelitian ini adalah pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 - Juli 2025.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Pratiwi, Kadek Cahya, dkk. 2019.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus	Sebagian besar orang yang menjawab dengan tingkat pengetahuan yang cukup, 15 orang (50%) dan memiliki perilaku diet cukup, 17 orang (56,7%). Hasil analisis data bivariat yang diperoleh yaitu nilai $p = 0,000 < (0,05)$ dengan harga r hitung $(0,683) > r$ table $(0,361)$.	Peneliti sebelumnya dan peneliti ini memiliki kesamaan dalam menggunakan teknik yaitu metode yang menggabungkan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Peneliti sebelumnya dan peneliti ini sama-sama menggunakan analisis data secara bivariat menggunakan analisis <i>Spearman Rho</i> .	Peneliti sebelumnya di Poliklinik Interna Rumah Sakit Tingkat II Udayana, sedangkan peneliti ini di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul. Peneliti sebelumnya menggunakan responden pasien diabetes mellitus, sedangkan peneliti ini lebih mengarah ke lansia.

Herianto Bangun, dkk.2023.	Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Sehat Dengan Sikap Lansia Dalam Mencegah Diabetes Mellitus di Desa Sumber Mufakat Kecamatan Kebanjahe Tahun 2023	Hasil analisis didapatkan dari 36 orang sebagian besar memiliki pengetahuan yang rendah tentang diet yaitu 18 orang (50,0%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 17 orang (47,2%), dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 1 orang (2,8%).	Peneliti sebelumnya dan peneliti ini memiliki kesamaan dalam menggunakan metode yaitu analisis data bivariat. Peneliti sebelumnya dan peneliti ini memiliki kesamaan dalam menggunakan responden yaitu lansia	Peneliti sebelumnya di Desa Sumber Mufakat Kecamatan Kebanjahe, sedangkan peneliti ini di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul
Muhammad Ikhwan, dkk.2019.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes	Hasil penelitian ini menunjukkan jika sebanyak 25 orang (50%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan yang memiliki	Peneliti sebelumnya dan peneliti ini sama-sama menggunakan analisa univariat dan Analisa bivariat.	Peneliti sebelumnya adalah masyarakat sedangkan, peneliti ini pada lansia.

	Mellitus Dengan Kepatuhan Diet di Gampong Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe	tingkat pengetahuan rendah sebanyak 25 orang (50,0%).		Peneliti sebelumnya di Gampong Meunasah Mesjid Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.
Dewi Haryanti Parman & Hadriana.2018	Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Melitus Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Klien	Hasil penelitiannya adalah mendeskripsikan bahwa responden di Ruang Poliklinik Endokrin RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang diet Diabetes	Peneliti sebelumnya dan peneliti ini sama- sama menggunakan alat instrument kuesioner.	Peneliti sebelumnya di Ruang Poliklinik Endokrin RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, sedangkan peneliti ini di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

	Menjalani Diet	Mellitus sebanding dengan responden yang tidak memiliki pengetahuan tersebut, dan ada korelasi antara pengetahuan responden tentang diet Diabetes Melitus dan kepatuhan responden terhadap diet.		Peneliti sebelumnya melakukan penelitian analitik menggunakan metode <i>cross sectional</i>, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>cross sectional</i>. Peneliti sebelumnya menggunakan uji kai-kuadrat, sedangkan peneliti ini menggunakan uji statistik <i>spearman rank</i>.
--	----------------	--	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan lansia penderita Diabetes Mellitus tentang diet Diabetes Mellitus di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul sebagian besar berpengetahuan yang kurang dengan presentase 72,0%.
2. Hasil kadar gula darah sewaktu pada lansia penderita Diabetes Mellitus di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul sebagian besar memiliki hasil yang buruk dengan presentase 72,0%.
3. Ada hubungan yang erat antara hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita Diabetes Mellitus pada lansia di Dusun Juwono, Kabupaten Bantul.

B. Saran

1. Kader lansia
Kepada kader lansia untuk memberikan edukasi yang sudah disosialisasikan dimasyarakat agar lansia yang menderita Diabetes Mellitus agar kadar gula darah sewaktu dapat terkontrol, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia dan kedepannya juga diharapkan untuk jumlah penderita Diabetes Mellitus terutama pada lansia dapat berkurang.
2. Peneliti selanjutnya
Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan intervensi peningkatan pengetahuan tentang diet dan aktivitas lansia seperti jalan kaki agar lansia dapat waspada dalam mengkonsumsi makanan untuk menjaga kadar gula darah tetap diangka yang normal untuk mencapai kesejahteraan lansia dimasa hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, K. et. (2023). *Pendidikan Kesehatan Berbasis Metode Konseling dalam Pencegahan Anemia Kehamilan*. NEM.
- Alpin, H. (2016). Hubungan Fungsi Gerak Sendi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v4i1.84>
- Anggraini, N., & Handayani. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Antara Keperawatan*, 1(2), 61–65. <https://doi.org/10.37063/jurnalantarakeperawatan.v1i2.15>
- Anita Ratnasari, Rina Afrina, & Nurul Ainul Shifa. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ventilator*, 2(1), 313–323. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.1009>
- Arisandi, W., Djamaluddin, A., & Permatasari, A. (2020). Hubungan Perilaku Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*, 1, 1–8.
- Arsyad G, Silfia N, & F. (2021). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan sikap Ibu)*. Adab.
- Asda, P., & Syarifah, N. Y. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1218–1223. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i10.1686>
- Audia M, Maigoda TC, W. T. (2018). Status gizi, aktivitas fisik dan asupan serat berhubungan dengan kadar gula darah puasa penderita DM tipe 2. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 59–71.
- Ewys, C. bebbby, Kiswanto, K., Yunita, J., Mitra, M., & Zaman, K. (2021). Factors Associated with Active Aging at Payung Sekaki Health Center Pekanbaru City. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 208–213. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss2.927>
- Fadhli, R., Rizka Yuliana Turcia, & Mersi Ekaputri. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Sansani Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of*

- Nursing Sciences*), 11(2), 178–188.
<https://doi.org/10.35328/keperawatan.v11i2.2287>
- Fatimah, N. R. (2015). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. 4, 101–193.
- Fauzi, N. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun. [Skripsi]*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Herianto Bangun, & Harry Dito Meliala. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Sehat Dengan Sikap Lansia Dalam Mencegah Diabetes Melitus di Desa Sumber Mufakat Kecamatan Kabanjahe Tahun 2023. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(2), 217–226.
<https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i2.1246>
- Kemenkes, R. (2017). *Hipertensi*. Kemenkes RI.
- kementerian kesehatan RI, badan kebijakan pembangunan kesehatan. (2023). Dalam Angka. *Kota Bukittinggi Dalam Angka*, 01, 1–68.
- Khasanah, S. P. & D. U. (2017). *Merawat Penderita Diabetes Melitus*. Pustaka Panasea.
- Kusmita, I., Ningtyas, F. W., & Hartanti, R. I. (2022). Pola Makan 3J, Aktivitas Fisik, dan Glukosa Darah Sewaktu Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Usia Produktif di Prolanis Puskesmas Ajung. *Jurnal Kesehatan*, VII(Ii), 20–27.
- Lase, K. S. (2022). *Mouse T ransforming grow th factor beta-1 E LIS A Kit (2 plates)*. 2–3.
- Lestari, Zulkarnain, Sijid, & Aisyah, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Massiani, M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 154–164.
<https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5162>
- Moh Hanafi, Pramono Giri Kriswoyo, & Sigit Priyanto. (2022). Description of Knowledge and Attitude of Elderly Companion After Receiving Training on Elderly Health Care. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 65–73.
<https://doi.org/10.46815/jk.v11i1.71>
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.

- Notoatmodjo. (2018a). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018b). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurrahma, H. A., Meliala, A., Narwidina, P., & Herwiyanti, S. (2021). Hepatoprotective Effect of Banana Peel Flour on Histological and Liver Function in Diabetic Rats. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 32(4), 529–538. <https://doi.org/10.22146/ijp.1917>
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. PB PERKENI.
- Pratiwi, K. C., Ayuningsih, N. N., Kuswati, E., & Widyanta, K. A. J. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang diet dengan perilaku kepatuhan melaksanakan diet pada pasien diabetes mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 11–17.
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam perilaku kesehatan konsep dan aplikasi*. Graha Ilmu.
- Rambing, C. J. E., Bolang, A. S. L., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2021). Asupan Energi dan Status Gizi Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), 175. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31776>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., & Ayu, I. M. (2022). Hubungan Antara Jenis Kelamin, Umur, Dan Aktivitas Fisik Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 364–371. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33186>
- Runtu, A. R., Enggune, M., Pondaag, A., Lariwu, C., Sarayar, C., Pondaag, L., Lolowang, N., Merentek, G., Lontaan, E., & Sumarauw, J. (2024). *Penyuluhan Kesehatan Diabetes Mellitus dan Deteksi Kadar Gula Darah pada Lansia*. 5(1), 1492–1499.
- Sari, F. M., Hadiati, R. N., & Sihotang, W. P. (2023). Analisis korelasi pearson jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan bermotor di provinsi Jambi. *Multi Proximity : Jurnal Statistika Universitas Jambi*, 2(1), 39–44.
- Sari, P. L., Abbas, A., & Jayanti, K. D. (2024). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus Pada Wanita di Desa Jajar Kabupaten Kediri Factors Associated with the Incidence of Diabetes Mellitus in Women in Jajar*

Village , Kediri Regency. 3(2).

- Siregar, R. R. (2023). Edukasi Proses Penuaan dan Perubahan Pada Lansia. *Health Community Service, 1*(1), 18–21. <https://doi.org/10.47709/hcs.v1i1.3137>
- Siringoringo, N. C. N. & B. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. 20*(1), 105–123.
- Sucipto, S. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga Yang Mendapat Pendidikan Kesehatan Terhadap Penatalaksanaan Diet Diabetes Melitus Dalam Keluarga Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan, 1*(1), 53–58. <https://doi.org/10.32831/jik.v1i1.15>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.
- Susanti, B. &. (2018). Hubungan pola makan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional, 3*(1), 24–29.
- Vika Rosmeri, & Asrifah Suardi. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Anestesi, 1*(4), 338–346. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i4.786>
- Wibisana, E., Wreksagung H, H., & Chotimah, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI), 2*(1), 8–13. <https://doi.org/10.57084/jikpi.v2i1.608>
- Widodo, C. (2016). *Anti Diabetik Oral Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes.*
- World Health Organization (WHO). (2024). *Diabetes.* https://www.who.int/health-topics/diabetes?gad_source=1&gclid=CjwKCAiAjKu6BhAMEiwAx4UsApf-U01Qpob6RgNJxq1W--k9btIpoFUoyrnWcXCEEsOTXppOYbspMhoCEAgQAvD_BwE#tab=tab_1
- Wulandari, S., Firdaus, A. D., & Susanti, N. (2022). Hubungan Antara Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Acak Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Lansia Di Posyandu Kokrosono Kelurahan Polowijen Kota Malang. *Professional Health Journal(PHJ), 3*(2), 343–354.
- Yulianto, A. A., & Alhamdi, F. (2022). Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta. *Jppie, 01*(01), 59–64. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jppie>

Yuswatiningsih, E., & Suhariati, H. I. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan kemandirian lansia dalam memenuhi kebutuhan sehari hari. *Hospital Majapahit*, 13(1), 61–70.